

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ikan *Tor douronensis* yang lebih dikenal masyarakat Sumatera Barat sebagai Ikan Garing, adalah sejenis ikan sungai air deras yang hidup di perairan Sumatera, Kalimantan dan Jawa. Ikan Garing merupakan ikan air tawar kebiasaan hidupnya kebanyakan di sungai berarus deras, dan gerakannya sangat gesit dan hidup berkelompok di lubuk, bagian terdalam pusaran sebuah sungai. Ikan Garing mempunyai panjang 18,8 cm, berat mencapai 1 kg warna tubuhnya perak kekuningan (Sahlan, 2013). Menurut (Jalal *et al*, 2005), statistik tangkapan baru-baru ini menunjukkan bahwa ikan ini dianggap sebagai spesies yang terancam punah, tanpa manajemen yang tepat dan pemahaman tentang spesies bernilai tinggi ini, mereka akan menghadapi penurunan populasi dan kepunahan yang serius, penelitian ilmiah yang intensif pada spesies ini harus dilakukan untuk melestarikan dan meningkatkan populasinya.

Karakteristik morfologi ikan Garing pada setiap habitat perairan (sungai, danau dan waduk) menunjukkan perbedaan ciri dengan habitat masing – masing (Azrita *et al*, 2011). Setiap spesies mempunyai karakteristik morfologi dengan ciri-ciri khusus yang dapat menjadi pembeda antara satu spesies dengan spesies lainnya, beberapa karakter morfometrik yang sering diukur antara lain panjang total, panjang standar, panjang cagak dan lebar badan dan panjang sirip (Parin 1999). Adanya perbedaan karakteristik morfologi pada setiap spesies dapat menjadi petunjuk mengenai habitat dan gaya adaptasinya terhadap lingkungan (Bhagawati *et al*, 2013). Adanya perbedaan karakteristik morfologi pada setiap

spesies dapat menjadi petunjuk mengenai habitat dan gaya adaptasinya terhadap lingkungan (**Bhagawati et al, 2013**).

Morfometrik dapat didefinisikan sebagai metode yang karakter-karakter morfologinya dideskripsikan melalui pengukuran, penghitungan atau pemberian skor (**Bookstein and Strauss, 1982**). Morfometri dapat diaplikasikan untuk mengetahui kekerabatan suatu spesies tertentu, diferensiasi dari berbagai spesies, untuk mengetahui variasi spesies dan untuk identifikasi suatu spesies.

Keragaman pada suatu spesies mungkin bisa disebabkan oleh keadaan geografis yang berbeda. Spesies yang diperoleh dari area yang terpisah oleh jarak yang jauh biasanya memiliki morfologi yang berbeda. Seringkali pengamat dapat mengidentifikasi daerah asal suatu spesies dari kekhasan morfologinya. Juga diketahui bahwa frekuensi sifat di suatu tempat mungkin lebih tinggi dari pada tempat lainnya (**Koemiati, 1988**).

Populasi dengan keragaman genetik yang tinggi memiliki peluang hidup yang lebih tinggi, karena banyak alternatif gen atau kombinasi gen yang tersedia untuk merespon perubahan kondisi lingkungan yang dihadapi (**Dunham 2004**). Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang “Karakteristik Morfologi Ikan Garing (*Tor douronensis*) Berdasarkan Truss Morfometrik Pada Tiga Perairan Yang Berbeda di Kabupaten Padang Pariaman.

1.2 Tujuan

1. Menganalisis perbedaan karakteristik morfologi ikan Garing secara truss morfometrik antar populasi dan pembeda utama karakter yang berasal dari tiga perairan yang berbeda di Kabupaten Padang Pariaman (Lubuk Larangan Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman,

LubukLarangan Sungai NarehNagariSikucurKecamatan V Koto
KampungDalamKabupaten Padang Pariaman, LubukLarangan Sungai
BatangUlakanKabupaten Padang Pariaman)

2. Menganalisis pola pengelompokan ikan Garing dari tiga lokasi perairan yang berbeda.

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik morfologi Ikan Garing dari tiga lokasi perairan yang berbeda di Kabupaten Padang Pariaman.